Abstract

Anxiety is a psychological issue commonly experienced by primigravida women during the prenatal period and can adversely affect maternal physical and psychological conditions as well as the labor process. One intervention that can be implemented to mitigate such anxiety is therapeutic communication provided by midwives. This study aimed to determine the effect of midwives' therapeutic communication on the anxiety levels of primigravida women in facing childbirth at Siti Khadijah Maternity and Child Hospital, Gorontalo City. This study employed a quantitative method with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 16 primigravida women selected based on the inclusion criteria. Data were collected using an anxiety level questionnaire administered before and after the therapeutic communication intervention. Data analysis was performed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The statistical test results indicated a p-value of 0.002 ($p < 0.05$), demonstrating a statistically significant effect of therapeutic communication on reducing anxiety levels among primigravida women. It is concluded that midwives' therapeutic communication is effective in reducing anxiety levels in primigravida women prior to childbirth. These findings imply the importance of optimally implementing therapeutic communication in midwifery care to enhance maternal psychological readiness for labor.

Keywords: *therapeutic communication, anxiety, primigravida, childbirth, midwife*

Abstrak

Kecemasan merupakan masalah psikologis yang sering dialami ibu *primigravida* menjelang persalinan dan dapat berdampak pada kondisi fisik maupun psikologis ibu serta proses persalinan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan tersebut adalah melalui komunikasi terapeutik yang diberikan oleh bidan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi terapeutik bidan terhadap tingkat kecemasan ibu *primigravida* dalam menghadapi persalinan di RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental one group pretest-posttest.* Sampel penelitian berjumlah 16 ibu *primigravida* yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pemberian intervensi komunikasi terapeutik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0{,}002$ ($p < 0{,}05$), yang menandakan adanya pengaruh signifikan komunikasi terapeutik terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu *primigravida.* Disimpulkan bahwa komunikasi terapeutik bidan efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan ibu *primigravida* menjelang persalinan. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya penerapan komunikasi terapeutik secara optimal dalam pelayanan kebidanan untuk meningkatkan kesiapan psikologis ibu menghadapi persalinan.

Kata kunci: komunikasi terapeutik, kecemasan, ibu *primigravida*, persalinan, bidan